

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT* (PCP)  
MATA PELAJARAN PKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V UPT SPF SD INPRES MANGGA TIGA KECAMATAN  
BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mengikuti Ujian*

*Proposal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu*

*Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NURUL ADAWIAH LAEKA**

**105401105318**

09/08/2022

1 exp

Sumb. Alumni

R / 0144 / PGSD / 22 CD

NUR

P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT* (PCP)  
MATA PELAJARAN PKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V UPT SPF SD INPRES MANGGA TIGA KECAMATAN  
BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mengikuti Ujian  
Proposal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NURUL ADAWIAH LAEKA**

**105401105318**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Nurul Adawiah Laeka, NIM 105401105318 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 399 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 14 Dzulqa'idah 1443 H 14 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022.

14 Dzulqa'idah 1443 H  
Makassar, 15 Juni 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekertaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Sugiati, M.Pd. (.....)  
2. Dra. Jumiati Nur, M.Pd (.....)  
3. Rismawati, S.Pd, M.Pd. (.....)  
4. Drs. H.M Syukur Haq, M.M. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
**NIDN. 0901107602**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Point Counter Point Mata  
Pelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Upt Spf  
SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota  
Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurul Adawiah Laeka

NIM : 105401105318

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 20 Juni 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dra. Jumiati Nur, M.Pd

  
Drs. H. M Syukur Haq, M.M

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Adawiah Laeka  
Nim : 105401105318  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Point Counter Point Mata Pelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

*Materai 10000*

Nurul Adawiah Laeka



### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Adawiah Laeka

Nim : 105401105318

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nurul Adawiah Laeka

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang hebat adalah orang yang tidak  
mudah berputus asa sebelum mencoba  
melakukan apa yang belum ia dapatkan”

“Tidak ada orang yang berputus asa  
dari rahmat rabbnya, kecuali  
orang-orang yang tersesat”(Q.S. Al Hjr : 56)

*Karya ini ku peruntukkan Kepada Ayah dan Ibuku sebagai bukti cinta kasih  
Dan terima kasihku yang dengan sabar telah mendidiku,  
Memotivasi dan yang terus berjuang untuk memberikanku masa depan  
Terbaik serta nasehatnya yang tiada henti.*

## ABSTRAK

**NURUL ADAWIAH LAEKA**, 2022 Pengaruh Penggunaan Strategi Point Counter Point (PCP) Mata Pelajaran Pkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Upt Spf Sd Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Jumiati Nur selaku pembimbing I M. Syukur Haq selaku pembimbing II.

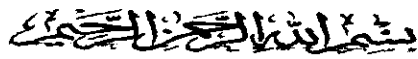
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Point Counter Point (PCP) mata pelajaran Pkn terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar strategi yang digunakan dalam penelitian ini Strategi Pembelajaran Point Counter Point (PCP). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V.C dengan jumlah siswa 29. Instrumen yang digunakan adalah pre test, pos tes dan lembar observasi.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Strategi Point Counter Point (PCP) Mata Pelajaran Pkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Upt Spf Sd Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar terdapat pengaruh antara variabel independen (strategi pembelajaran Point Counter Point ) dan variabel dependen (hasil belajar Pkn), dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung = 3.261, sedangkan nilai  $t$  tabel = 2,052 masuk kedalam kategori rendah. Artinya Hipotesis diterima karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V.C SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota makassar terhadap penggunaan strategi point counter point.

Kata Kunci : *Strategi Point Counter Point (PCP), hasil belajar Pkn.*



## KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah puji dan syukur Kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga proposal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Point Counter Point* (PCP) Mata Pelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku Ayahanda Kaharuddin, dan Ibunda Sukmawati atas segala pengorbanan, kasih sayang dan jerih payahnya selama membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, serta doa yang tak henti-hentinya demi keberhasilan mencapai cita-cita.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Jumiati Nur M.Pd., pembimbing I dan Ayahanda Drs. H. M. Syukur Haq M.Si pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, arahan, motivasi serta memberikan semangat dan saran-saran dalam penyusunan proposal ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Prof Dr H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ernawati ,S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi serta kemudahan dalam setiap langkah menuju kesuksesan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam bentuk penyajian maupun bentuk penggunaan bahasa, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik, saran, ataupun masukan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Teriring harapan dan doa, semoga bantuan yang diberikan mendapatkan imbalan berlipat ganda dari Allah Swt dan kita semua senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Aamiin.

**Makassar, 01 Juni 2022**

**Penulis**

**Nurul Adawiah Laeka**  
**NIM. 105401105318**

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| SAMPUL .....                          | ii   |
| Persetujuan Pembimbing .....          | iii  |
| Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi ..... | iv   |
| SURAT PERNYATAAN .....                | vii  |
| SURAT PERJANJIAN .....                | viii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....           | ix   |
| ABSTRAK .....                         | x    |
| KATA PENGANTAR .....                  | xi   |
| DAFTAR ISI .....                      | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                   | xv   |
| DAFTAR TABEL .....                    | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                 | xvii |
| BAB I .....                           | 2    |
| PENDAHULUAN .....                     | 2    |
| A. Latar Belakang .....               | 2    |
| B. Rumusan Masalah .....              | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....            | 5    |
| D. Manfaat .....                      | 6    |
| 1. Manfaat Teoretis .....             | 6    |

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 2. Manfaat Praktis .....                                        | 6  |
| BAB II.....                                                     | 8  |
| KAJIAN TEORI .....                                              | 8  |
| A. Kajian Teori .....                                           | 8  |
| 1. Strategi Pembelajaran <i>Point Counter Point</i> (PCP) ..... | 8  |
| B. Kerangka Pikir .....                                         | 18 |
| C. Hasil Penelitian Relevan .....                               | 20 |
| D. Hipotesis Penilaian.....                                     | 21 |
| BAB III .....                                                   | 22 |
| METODE PENELITIAN.....                                          | 22 |
| A. Jenis Penelitian.....                                        | 22 |
| B. Lokasi Penelitian.....                                       | 22 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                         | 22 |
| 1. Populasi .....                                               | 22 |
| 2. Sampel.....                                                  | 23 |
| D. Desain Penelitian .....                                      | 24 |
| E. Variabel Penelitian.....                                     | 25 |
| F. Prosedur Penelitian .....                                    | 25 |
| G. Instrument Penelitian .....                                  | 26 |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 27 |
| I. Teknik Analisis Data.....                                    | 28 |

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| BAB IV .....                                        | 33  |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....               | 33  |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 33  |
| 1. Hasil Analisis Statistik <i>Deskriptif</i> ..... | 33  |
| 2. Analisis Statistik Inferensial .....             | 46  |
| B. Pembahasan .....                                 | 49  |
| BAB V .....                                         | 54  |
| SIMPULAN DAN SARAN .....                            | 54  |
| A. Simpulan .....                                   | 54  |
| B. Saran .....                                      | 55  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 56  |
| LAMPIRAN .....                                      | 58  |
| RIWAYAT HIDUP .....                                 | 105 |



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....19

## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....                                          | 23 |
| Tabel 3.2 Keadaan Sampel .....                                           | 24 |
| Tabel 3.3 Desain Penelitian .....                                        | 24 |
| Tabel 3.4 Presentase Penilaian.....                                      | 29 |
| Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran.....       | 33 |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Proses Pembelajaran .....                      | 39 |
| Tabel 4.3 Lembar Penilaian <i>Pre-test</i> .....                         | 36 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pre-test.....               | 40 |
| Tabel 4.5 Statistik Hasil Belajar Pre-test Siswa.....                    | 43 |
| Tabel 4.6 Statistik dan Persentase Skor Hasil Belajar Pre-test.....      | 44 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pre-test.....               | 45 |
| Tabel 4.8 Lembar Penilaian Post-test .....                               | 46 |
| Tabel 4.9 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa .....                       | 47 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-test</i> .....      | 48 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ..... | 45 |
| Tabel 4.12 Test Of Homogeneity Of Variances .....                        | 46 |
| Tabel 4.13 Hasil Paired Sample T-Test .....                              | 47 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| 1. RPP .....                                             | 51 |
| 2. Materi Pembelajaran .....                             | 56 |
| 3. Lembar Soal Pretest .....                             | 65 |
| 4. Lembar Soal Posttest .....                            | 68 |
| 5. Daftar Hadir Siswa .....                              | 71 |
| 8. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa (Pretest) .....  | 73 |
| 9. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa (Posttest) ..... | 75 |
| 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....            | 77 |
| 11. Uji Homogenitas .....                                | 78 |
| 12. Hasil Kerja Pretest .....                            | 80 |
| 12. Hasil Kerja Posttest .....                           | 95 |
| 13. Dokumentasi .....                                    | 9  |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah kesadaran dalam memperhatikan sistem pendidikan yang diarahkan dalam mengembangkan potensi diri siswa, membentuk siswa yang berkarakter, kritis, kreatif, inovatif, kebersamaan berbangsa.

Pengembangan potensi pada diri manusia melalui pendidikan dapat memberikan sumbangsih atau gebrakan bagi kemajuan suatu bangsa, baik dalam hal keterampilan, kemampuan, kecerdasan maupun kepribadian yang mantap. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Jelaslah bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Pendidikan manusia dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah perlu ditingkatkan terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Pada tingkatan ini seorang anak mulai menerima berbagai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam Kurikulum pendidikan sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa. Salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), selain sebagai salah satu bidang ilmu dalam dunia pendidikan juga merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting, baik bagi siswa maupun bagi pengembangan bidang keilmuan yang lain. Kedudukan PKn dalam dunia pendidikan sangat besar manfaatnya karena PKn dapat membantu kemampuan siswa dalam mengembangkan serta membekali pengetahuan siswa.

Keberhasilan pendidikan diperoleh dari adanya peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari proses hasil pembelajaran di dalam kelas yang komponennya, meliputi peran guru, penggunaan strategi, pendekatan, model, media dan metode pembelajaran. Salah satu komponennya adalah penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan untuk seorang pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami

materinya. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Suatu program pembelajaran akan dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan apabila direncanakan dengan baik. Ada empat hal yang menjadi perhatian banyak pihak dalam kegiatan pembelajaran diantaranya tujuan proses pengajaran, materi apa yang akan diajarkan, bagaimana metode yang diajarkan serta bagaimana penilaian dalam proses pengajaran untuk mengetahui bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sangatlah penting bagi para guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta materi yang diajarkan agar para siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai model pembelajaran maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan observasi dari salah seorang guru Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar pada umumnya murid kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru kurang melibatkan siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Sehingga keterlibatan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya Pembelajaran PKn belum tercapai secara maksimal, hal ini ditemukan peneliti dari hasil observasi yang dilakukan pada kelas V.C di sekolah dasar tersebut yang berdampak pada kurangnya keaktifan siswa

dalam pembelajaran PKn, sehingga temuan peneliti secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1). Siswa kurang menyukai gaya belajar di sekolah
- (2). Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan, siswa hanya menginginkan metode seperti games, mengaktifkan dalam pembelajaran kelompok
- (3). Siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu

Guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran sebermanakna mungkin kepada siswa. Pembelajaran bermakna dapat diciptakan dengan strategi pembelajaran yang merangsang siswa untuk lebih aktif dan berfikir kritis, salah satu strategi yang digunakan yaitu strategi *Point Counter Point* (PCP).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  
 “Bagaimana pengaruh penggunaan strategi *Point Counter Point* (PCP) mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi *Point Counter Point* (PCP) mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar



#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada pengembangan strategi pembelajaran Point Counter Point pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam rangka mengubah pola belajar, sehingga menyediakan peluang bagi para siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri dan mengikuti proses belajar secara lebih bermakna dan menyeluruh dalam meningkatkan usaha menyerap siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
- b. Bagi guru diharapkan dapat menjadi informasi berharga, untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan dapat membentuk profesionalisme pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

- c. Bagi penulis sebagai model belajar dan acuan bagi peneliti mengenai pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar.
- d. Bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi pada pihak sekolah dalam mengambil kebijakan tentang penggunaan strategi pembelajaran *Point Counter Point* (PCP) dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* (PCP)

###### a. Pengertian pembelajaran strategi

Model pembelajaran point counter point adalah sebuah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk beradu argumen dalam mendiskusikan sebuah masalah yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Keterampilan berargumentasi adalah kemampuan untuk mengeluarkan pendapat dengan maksud mempengaruhi sikap dan pendapat lawan bicara agar lawan bicara tersebut percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan pembicara.

J. R David (2008 : 126) mengatakan “Dengan strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Hamzah B. Uno (2008 : 3) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran”. Kemp dalam Sanjaya (2006 : 126) “Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana yang berisi tentang prosedur, langkah-langkah yang didesain sedemikian rupa oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Strategi pembelajaran *Point Counter Point* (PCP) merupakan model pembelajaran dengan teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu yang kompleks (Hamruni, 2012:164). Format PCP ,mirip dengan sebuah perdebatan namun tidak terlalu formal dan berjalan lebih cepat. Suprijono (2011:99) juga menyebutkan bahwa model pembelajaran *point counter point* merupakan metode yang dipergunakan untuk mendorong peserta didik berpikir dalam berbagai perspektif. Oleh karena itu yang harus diperhatikan lebih lanjut yaitu mengenai materi pelajaran. Suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif berargumen (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

b. Hakikat Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* (PCP)

Strategi pembelajaran kooperatife tipe *Point Counter Point* merupakan strategi pembelajaran yang dimana siswa dapat mengaktifkan belajar secara mendalam. Zaini menyatakan strategi pembelajaran kooperatife tipe *Point Counter Point* merupakan proses pembelajaran yang hanya berpusat pada kegiatan belajar siswa yang mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam, dimana siswa lebih memiliki kebebasan dalam belajar.

Komaruddin Hidayat (2009 : 137) mengatakan “Kegiatan atau strategi *Point Counter Point* ini adalah teknik yang hebat untuk mengembangkan diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks.

Dari pernyataan di atas pembelajaran kooperatife tipe *point counter point* merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran mengaktifkan belajar siswa secara mengakar dimana siswa lebih memiliki kebebasan dalam belajar.

c. Tujuan Strategi Pembelajaran *Point Counter Poin* (PCP)

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan dalam belajar kooperatif, serta menguasai pengetahuan secara mandalam yang tidak mungkin diperoleh apabila dipelajari semua materi sendiri. Dalam teknik ini, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa lebih aktif agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.

d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* (PCP)

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yaitu:

- 1) Pilihlah sebuah masalah yang mempunyai dua perspektif (sudut pandang) atau lebih.
- 2) Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok menurut jumlah perspektif yang telah ditetapkan dan mintalah tiap kelompok mengungkapkan dan mendiskusikan alasan-alasan yang melandasi sudut pandang masing-masing tim. Doronglah mereka bekerja dengan partner tempat duduk atau kelompok-kelompok inti yang kecil.
- 3) Tiap-tiap kelompok menuliskan argument mereka terhadap isu yang sedang didiskusikan bersama kelompok masing-masing.
- 4) Gabungkan kembali seluruh kelas tetapi mintalah para anggota dari tiap kelompok untuk duduk bersama dengan jarak antara sub-sub kelompok.
- 5) Jelaskan bahwa peserta didik bisa memulai perdebatan. Setelah itu peserta didik mempunyai kesempatan menyampaikan sebuah argument

yang sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Teruskan diskusi tersebut dengan bergerak cepat maju mundur di antara kelompok.

6) Simpulkan kegiatan tersebut dengan membandingkan isu-isu yang selama ini berkembang. Berikan reaksi dan diskusi lanjutan.

7) Di penghujung waktu pelajaran buatlah evaluasi sehingga peserta didik dapat mencari jawaban sebagai titik temu dari argumentasiargumentasi yang telah mereka munculkan.

e. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* (PCP)

1) Dengan perdebatan yang sengit akan mempertajam hasil pembicaraan.

Dengan demikian siswa akan semakin terampil berbicara dan mengeluarkan pendapatnya terhadap isu yang dibicarakan. Selain itu siswa juga semakin terampil dalam menyanggah pendapat temannya dengan menggunakan alasanalasan yang cukup relevan.

2) Segi permasalahan dapat disajikan, yang memiliki ide dan yang mendebat /menyanggah sama-sama berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah. Siswa akan saling mengasah pikiran masing-masing untuk memperkuat alasan mereka dalam mempertahankan argumentasinya.

3) Siswa dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang dikehendaki bersama. Hal ini disebabkan seringkali terjadi pergeseran terhadap pokok permasalahan yang sedang dibicarakan dalam setiap berdebat ataupun berdiskusi.

- 4) Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah; kemudian di teliti fakta mana yang benar/valid dan bisa di pertanggungjawabkan. Siswa tidak hanya melihat sebuah fakta dari satu sisi saja melainkan sisi lain sehingga argumen mereka dapat dipertanggungjawabkan.
- 5) Karena terjadi pembicaraan aktif maka akan membangkitkan daya tarik untuk turut berbicara ; turut berpartisipasi mengeluarkan pendapat.

f. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* (PCP)

- 1) Strategi ini kurang dalam efisien waktu atau membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Tidak seringnya berdiskusi dapat menyebabkan kegiatan diskusi hanya berbetuk Tanya jawab.
- 3) Masalah yang didiskusikan kurang focus, sehingga dapat terjadi penyimpangan dari materi.
- 4) Kegiatan pembelajaran biasanya hanya didominasi pada anak yang pandai, sedangkan anak yang kurang paham akan menjadi pasif.
- 5) Penggunaan PCP tidak dapat dilakukan pada semua materi.

## 2. Pendidikan Kewarganegaraan

Belajar merupakan usaha aktif seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku akibat adanya rangsangan dari luar yang berupa pengamatan atau informasi. Para ahli psikologi kognitif berpendapat bahwa pengetahuan adalah akibat dari konstruksi kognitif dari suatu kenyataan yang terjadi melalui serangkaian aktifitas seseorang.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran dalam arti luas adalah upaya guru untuk membantu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2005 : 29).

Pembelajaran adalah sebuah sistem yang mana di dalamnya terdapat komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan membentuk satu-kesatuan. Pembelajaran mempunyai beberapa komponen yaitu : tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Nurani (dalam Ruminiati, 2007 : 1-14) konsep pembelajaran adalah sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran.

Latar belakang siswa yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan orang tua siswa perlu diketahui oleh guru, khususnya guru yang melaksanakan pembelajaran PKn. Pelajaran PKn adalah salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.

Tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga Negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.



a. Tujuan Pembelajaran PKn

Secara umum tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengertian pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan sah.
2. Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan Pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesiaan.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran tersebut memang rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama berubah berkali-kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampainnya kebanyakan tidak berubah.

Adapun dari sisi isi misalnya, lebih menekankan pengetahuan untuk dihafal dan dibuatkan materi pembelajaran yang mendorong berpikir apalagi berpikir kritis murid. Pendekatan yang lebih ditonjolkan sehingga hasilnya sudah dapat diduga, yaitu verbalisme yang selama ini sudah dianggap sangat melekat pada pendidikan umumnya di Indonesia. Menurut Mulyasa dalam Rumi

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (character building) bangsa Indonesia yang antara lain : (a) membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (b) menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap

memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; dan (c) mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

b. Hakikat Pembelajaran PKn di SD

Pendidikan Kewarganegaraan (Citizenship) merupakan mata pelajaran yang lebih focus pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, bahasa, usia, sosio-kultural, serta suku bangsa yang menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan juga berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila serta UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Pendidikan Kewarganegaraan pernah mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, dimulai dari Civic Education. Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan juga Kewarganegaraan, sampai yang berakhir di kurikulum 2004 namanya berubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan biasa juga diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan serta melestarikan nilai luhur juga moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan bisa diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat didalam kehidupan berbangsa dan juga bernegara.

PKn berlandaskan pada Pancasila serta UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, cepat tanggap pada tuntutan perubahan zaman, dan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 dan juga Pedoman Khusus Pengembangan Silabus serta Penilaian Mata Pelajaran

Kewarganegaraan yang diterbitkan Depertemen Jenderal Pendidikan Dasar Menengan dan Direktorat Pendidikan Umum.

Peran PKn dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreaktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui PKn sekolah perlu dikembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dan berkehidupan yang demokratis untuk membangun kehidupan demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya unutk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamankan oleh pancasila dan UUD 1945.

c. Fungsi Pembelajaran di SD

1. Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai moral pancasila secara dinamis dan terbuka. Artinya bahwa nilai moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang beradab dari nilai-nilai pancasila dan UUD 1945, bangsa yang merdeka, bersatu, dan berdaulat.
2. Mengembangkan dan membina Manusia Indonesia Seutuhnya (MIS) yang sadar politik dan Konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
3. Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antar warganegara dengan negara, antara warga negara dengan sesama warga negara, dan

Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN), agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajiban sebagai warga negara.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan belajar siswa. Hasil belajar siswa dikelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar dikelas.

Menurut sudjana (2010 : 22) Mendeksripsikan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Wahidmun, dkk. (2010: 20) mendeksripsikan bahwa “seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu mewujudkan adanya perubahan dalam dirinya”. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berfikirnya, keterampilan sikapnya terhadap suatu objek.

#### b. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Djamarah dan Zain (2002 : 121) mendefinisikan bahwa “setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar”. Masalah yang dihadapi adalah dimana hasil belajar yang telah tercapai.

Dalam proses belajar tidak mungkin dapat dicapai begitu saja, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sehingga seorang anak mampu mencapai hasil atau keberhasilan di dalam belajar. Biasanya hasil atau keberhasilan belajar seorang murid, pada hal ini siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sangat terpengaruh oleh proses belajar yang dilaksanakannya oleh anak sendiri.

Hasil belajar yang diraih siswa di dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Untuk itu, Clara dalam Shabri (2005 : 24) mendefinisikan bahwa “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan : Artinya selain faktor dari diri sendiri, masih ada faktor diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa faktor hasil belajar siswa terdapat dua faktor yaitu faktor yang datangnya dalam diri murid dan faktor yang datangnya dari luar diri murid.

### **B. Kerangka Pikir**

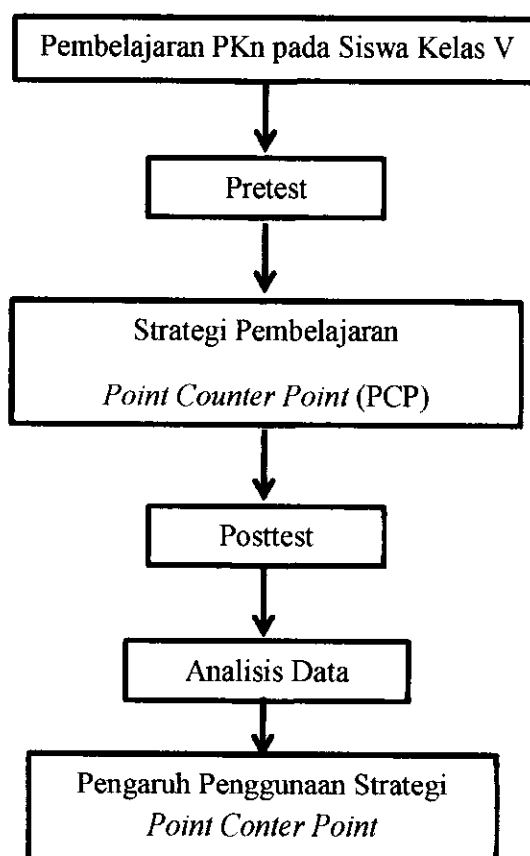
Pada mata pelajaran PKn Sikap demokratis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu yang dapat mempengaruhinya adalah penerapan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun materi pelajaran dapat membantu guru dan siswa untuk meningkatkan nilai moral sesuai tujuan pembelajaran yang di rencanakan.

Kegiatan dalam proses belajar mengajar pada kelas bukan hal yang sederhana, dimana seluruh komponen yang ada di dalamnya harus terlibat dan saling mendukung. Salah satu tanda keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan strategi. Oleh karena itu, berhasil atau tidak suatu pembelajaran bergantung kepada strategi yang digunakan. Untuk dapat menggunakan strategi yang baik, seseorang harus mempunyai pengetahuan tentang kebaikan dan kelemahan strategi tersebut. Selain harus menguasai materi, selain itu juga harus dapat menggunakan strategi sesuai dengan materi pelajaran agar tujuan materi dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan adanya

strategi pembelajaran yang menarik dan materi pembelajaran yang tepat agar materi yang akan disampaikan akan mudah di pahami oleh siswa .

Melihat betapa pentingnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran maka calon peneliti tertarik dan antusias untuk membuktikan dan mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh strategi *Point Counter Point* (PCP) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V, dengan menggunakan instrument soal berbentuk pilihan ganda untuk melihat pengaruh strategi *Point Counter Point* (PCP) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

#### Bagan Dalam Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Melalui definisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

1. Strategi pembelajaran *Point Counter Point* adalah sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.
2. Hasil belajar siswa merupakan hasil pengukuran yang diperoleh siswa melalui suatu tes yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang menggambarkan tingkat penguasaan materi pembelajaran pada siswa.

### **C. Hasil Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini. Diantaranya merupakan skripsi yang berjudul sebagai berikut “Pengaruh Metode Point Counter Point (PCP) pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 03 GRIMULYO”

“Penerapan Metode *Point Counter Point* (PCP) pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 03 GRIMULYO” berhasil dilakukan oleh Fikrie Fauzi tahun 2012. Kesimpulan hasil penelitian tindakan ini adalah : (1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Point Counter Point* (PCP) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (2) Penerapan Metode *Point Counter Point* (PCP) hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan hasil belajar tiap siklus-siklus.

## 2) Tes

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan, guru perlu menyusun suatu tes berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tes yang digunakan untuk memperoleh informasi kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) pada mata pelajaran PKn.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, melalui dokumentasi kita dapat memperoleh informasi foto keadaan sekolah, letak sekolah, kegiatan sekolah, dan data-data sekolah. Pada saat penelitian, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa foto dalam kegiatan pembelajaran kebebasan organisasi menggunakan strategi *point counter point*. Foto yang diambil akan digunakan sebagai sumber data untuk memperjelas hasil penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

### 1) Observasi

Untuk memperoleh dan mengamati aktivitas siswa, peneliti menggunakan lembar observasi atau pengamatan. Lembar instrument observasi berisi tentang kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran di kelas.



## 2) Tes

Tes awal (*Pretest*) merupakan hal yang dilakukan sebelum perlakuan, pretest dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dimiliki siswa sebelum diterapkannya strategi *Point Counter Point* (PCP).

Tes Akhir (*Posttest*) dilakukan setelah perlakuan, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui tes penggunaan strategi *Point Counter Point* (PCP).

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil berupa foto-foto pada saat penelitian yang berguna mendokumentasikan peristiwa penting sebagai bukti yang memperkuat kegiatan di dalam kelas.

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* yang kemudian dibandingkan dengan nilai *posttest*. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pernyataan apakah ada perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

Analisis data penelitian bertujuan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan hasil belajar PKn. Analisis deskriptif dan analisis inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan rendahnya hasil belajar PKn kelas V SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan

Bringkanaya Kota Makassar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan berupa penggunaan strategi *Point Counter Point* (PCP) dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus presentase yaitu :

$$a. P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad \text{Presentase (\%) nilai rata-rata}$$

(Arikunto, 2006 : 306)

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi yang dicari presentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya hasil belajar PKn kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sebelum dan sesudah diberikan penggunaan strategi *Point Counter Point* (PCP), maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor perubah dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke I sampai ke n

N : Banyaknya siswa

Setelah mendapatkan rata – rata skor, maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh depdiknas (2006) yang dinyatakan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Presentase Penilaian**

| Interval | Kategori      |
|----------|---------------|
| 0-34     | Sangat Rendah |
| 35-54    | Rendah        |
| 55-65    | Sedang        |
| 65-84    | Tinggi        |
| 85-100   | Sangat Tinggi |

Sumber : Depdiknas (2006 : 19)

## 2) Analisis Statistik Inferensial

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada data untuk mengetahui tentang data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji KolmogorovSmirnov pada taraf  $\alpha = 0,05$ , sebagai berikut.

$$D_{hitung} = \text{maksimum} | F_o(X) - S_N |$$

Keterangan:

D: Nilai hitung

$F_o(X)$ : Distribusi nilai frekuensi

$S_N(X)$ : Distribusi frekuensi kumulatif observasi

Kriteria pengujian:

Data dinyatakan terdistribusi normal apabila  $D_{hitung} < D_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Selain itu pengujian normalitas juga diolah dengan

bantuan program aplikasi IBM SPSS versi 25 for Windows dengan analisis Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Nilai sig.  $\geq 0,05$ ;  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig.  $< 0,05$ ;  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

a) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran atau untuk menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, langkah-langkah pengujian yang dilakukan mengacu pada rumus hipotesis pada umumnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis secara statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan penerapan strategi *point counter point* terhadap keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

H1= Terdapat perbedaan penerapan strategi *point counter point* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PKn pada peserta didik kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

2) Menentukan nilai derajat kebebasan

$dk = N1 + N2$  dengan  $\alpha = 0,05$

Menentukan nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

$t_{tabel} = t(\alpha, dk)$

3) Menentukan nilai  $t'$

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

4) Penerikan kesimpulan

Kriteria pengujian, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Uji Hipotesis juga dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan strategi *Point Counter Point* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Mei 2022 – 28 Mei 2022, dengan menggunakan perlakuan berbentuk pretest dan posttest hasil yang ditemukan pada penelitian ini memperlihatkan ada pengaruh yang signifikan terkait dengan penggunaan strategi *Point Counter Point*. Untuk lebih jelas hasil analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dijabarkan berikut ini:

##### **1. Hasil Analisis Statistik *Deskriptif***

###### **a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *point counter point*, pertamata peneliti mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar. Hal yang dipersiapkan adalah RPP, Materi ajar, dan LKPD. Selanjutnya peneliti mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan pengertian *point counter point* secara bertahap kemudian diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (*Pretest*)

| No                    | Aspek Yang Diamati                                                   | Keterangan |   |   |   |   |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|---|
|                       |                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.                    | Memperhatikan penjelasan guru                                        |            |   | ✓ |   |   |
| 2.                    | Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar                        |            |   | ✓ |   |   |
| 3.                    | Pemahaman siswa terhadap isi materi                                  |            | ✓ |   |   |   |
| 4.                    | Siswa yang memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan        |            | ✓ |   |   |   |
| 5.                    | Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran                            |            |   | ✓ |   |   |
| 6.                    | Antusias siswa tanpa menggunakan strategi <i>point counter point</i> |            | ✓ |   |   |   |
| Skor Maksimal         |                                                                      | 30         |   |   |   |   |
| Jumlah Skor Perolehan |                                                                      | 15         |   |   |   |   |
| Rata-rata             |                                                                      | 50%        |   |   |   |   |

Sumber : Hasil Olahan Data

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (*Posttest*)**

| No                           | Aspek Yang Diamati                                                   | Keterangan |   |   |   |   |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|---|
|                              |                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.                           | Memperhatikan penjelasan guru                                        |            |   |   | ✓ |   |
| 2.                           | Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar                        |            |   |   | ✓ |   |
| 3.                           | Pemahaman siswa terhadap isi materi                                  |            |   |   | ✓ |   |
| 4.                           | Siswa yang memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan        |            |   |   | ✓ |   |
| 5.                           | Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran                            |            |   |   | ✓ |   |
| 6.                           | Antusias siswa tanpa menggunakan strategi <i>point counter point</i> |            |   |   |   | ✓ |
| <b>Skor Maksimal</b>         |                                                                      | 30         |   |   |   |   |
| <b>Jumlah Skor Perolehan</b> |                                                                      | 29         |   |   |   |   |
| <b>Persentase</b>            |                                                                      | 96%        |   |   |   |   |

**Keterangan :**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$



**Table 4.2 Hasil Observasi Proses Pembelajaran**

|                | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|----------------|-----------------|
| Skor Perolehan | 15             | 29              |
| Skor Maksimal  | 30             | 30              |
| Persentase     | 50%            | 96%             |
| Kategori       | Belum Cukup    | Baik            |

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada *pretest* belum cukup aktif dengan skor perolehan 15 pada persentase 50 %. Sedangkan pada saat *posttest* skor perolehan 29 pada persentase 96 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada *posttest* aktivitas siswa lebih aktif dibandingkan pada saat *pretest*. Sehingga penggunaan strategi *point counter point* dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran PKn khususnya materi kebebasan organisasi.

**b. Hasil pretest sebelum menggunakan strategi *point counter point***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2022 – 28 mei 202. Adapun skor hasil belajar pretest (sebelum diberi perlakuan) dengan deskripsi secara kuantitatif dengan menggunakan instrument tes, maka diperoleh data sebagai berikut :

**Table 4.3 Lembar Penilasian *Pretest***

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa**

**Tanpa Menggunakan Strategi Point Counter Point (*Pre-test*)**

| No | Nama | Nilai | Ket<br>T/TT |
|----|------|-------|-------------|
| 1  | AAF  | 80    | T           |
| 2  | AZ   | 80    | T           |
| 3  | AZ   | 80    | T           |
| 4  | AKF  | 80    | T           |
| 5  | DWS  | 80    | T           |
| 6  | DA   | 80    | T           |
| 7  | FRP  | 60    | TT          |
| 8  | FRP  | 65    | TT          |
| 9  | FA   | 60    | TT          |
| 10 | HN   | 80    | T           |
| 11 | MRRF | 60    | TT          |
| 12 | MAA  | 60    | TT          |
| 13 | MRA  | 80    | T           |
| 14 | MFA  | 80    | T           |
| 15 | MG   | 80    | T           |
| 16 | MH   | 65    | TT          |
| 17 | MOR  | 60    | TT          |
| 18 | MFY  | 80    | T           |
| 19 | NMP  | 60    | TT          |

|           |      |       |    |
|-----------|------|-------|----|
| 20        | NS   | 80    | T  |
| 21        | NA   | 80    | T  |
| 22        | NA   | 65    | TT |
| 23        | PA   | 80    | T  |
| 24        | RAR  | 80    | T  |
| 25        | SAR  | 60    | TT |
| 26        | SML  | 60    | TT |
| 27        | SFR  | 80    | T  |
| 28        | AZ   | 65    | TT |
| 29        | RRNH | 80    | T  |
| Jumlah    |      | 2.100 |    |
| Rata-Rata |      | 72,41 |    |

| Keterangan            | Keterangan :      |
|-----------------------|-------------------|
| 0-34 = Sangat Rendah  | KKM = 75          |
| 35-54 = Renda         | T = Tuntas        |
| 55-65 = Sedang        | TT = Tidak Tuntas |
| 65-84 = Tinggi        |                   |
| 85-100 = Sangat Tingg |                   |

**Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Pretest Siswa**

| Statistik       | Nilai Statistik |
|-----------------|-----------------|
| Jumlah Siswa    | 29              |
| Nilai Ideal     | 100             |
| Nilai Maksimum  | 80              |
| Nilai Minimum   | 60              |
| Rentang Nilai   | 25              |
| Nilai Rata-Rata | 72,41           |
| Modus           | 80              |
| Median          | 80              |

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar setelah dilakukan *pretest* adalah 66,20 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 80 dari skor ideal 100, skor minimum 20 dari skor 100, dan rentang nilai skor 25 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar berada pada kategori rendah, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dalam tabel berikut :

**Tabel 4.5 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pre-test**

| No            | Skor     | Kategori      | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|---------------|-----------|--------------|
| 1             | 0 – 34   | Sangat Rendah |           |              |
| 2             | 35 – 54  | Rendah        |           |              |
| 3             | 55 – 65  | Sedang        | 12        | 41,37 %      |
| 4             | 65 – 84  | Tinggi        | 17        | 58,62 %      |
| 5             | 85 – 100 | Sangat Tinggi | -         | -            |
| <b>Jumlah</b> |          |               | <b>29</b> | <b>100</b>   |

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar terdapat 12 siswa (41,37%) yang berada pada kategori sedang, dan terdapat 17 siswa (58,82%) yang berada pada kategori tinggi. Dari data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar tentang kebebasan organisasi siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar pada pretest dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pre-test**

| Persentase Nilai | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|--------------|-----------|----------------|
| $\leq 69$        | Tidak Tuntas | 12        | 41,37 %        |
| $\geq 70$        | Tuntas       | 17        | 58,62 %        |
| <b>Jumlah</b>    |              | <b>29</b> | <b>100</b>     |

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar setelah dilakukan pretest terdapat 12 siswa (41,37%) yang belum tuntas hasil belajarnya, dan 17 siswa (58,62%) yang telah tuntas hasil belajarnya. Hasil belajar siswa tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 66,20 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 75.

**c. Hasil *Posttest* Menggunakan Strategi *Point Counter Point***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Hal ini dapat dilihat dari data berikut pada tabel 2.9 yang disajikan secara kuantitatif dengan skor hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan.

**Table 4.7 Lembar Penilaian *Posttest***

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa**

**Menggunakan Strategi *Point Counter Point* (*Post-Test*)**

| No | Nama | Nilai | Ket<br>T/TT |
|----|------|-------|-------------|
| 1  | AAF  | 80    | T           |
| 2  | AZ   | 80    | T           |
| 3  | AZ   | 100   | T           |
| 4  | AKF  | 100   | T           |
| 5  | DWS  | 100   | T           |
| 6  | DA   | 80    | T           |

|    |      |     |   |
|----|------|-----|---|
| 7  | FRP  | 100 | T |
| 8  | FRP  | 75  | T |
| 9  | FA   | 80  | T |
| 10 | HN   | 100 | T |
| 11 | MRRF | 75  | T |
| 12 | MAA  | 75  | T |
| 13 | MRA  | 100 | T |
| 14 | MFA  | 80  | T |
| 15 | MG   | 100 | T |
| 16 | MH   | 80  | T |
| 17 | MOR  | 80  | T |
| 18 | MFY  | 100 | T |
| 19 | NMP  | 80  | T |
| 20 | NS   | 100 | T |
| 21 | NA   | 100 | T |
| 22 | NA   | 75  | T |
| 23 | PA   | 80  | T |
| 24 | RAR  | 100 | T |
| 25 | SAR  | 80  | T |
| 26 | SML  | 75  | T |
| 27 | SFR  | 100 | T |
| 28 | AZ   | 100 | T |
| 29 | RRNH | 80  | T |

|           |        |
|-----------|--------|
| Jumlah    | 2.555  |
| Rata-Rata | 8,810% |

| Keterangan            | Keterangan :      |
|-----------------------|-------------------|
| 0-34 = Sangat Rendah  | KKM = 75          |
| 35-54 = Renda         | T = Tuntas        |
| 55-65 = Sedang        | TT = Tidak Tuntas |
| 65-84 = Tinggi        |                   |
| 85-100 = Sangat Tingg |                   |

**Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa**

| Statistik       | Nilai Statistik |
|-----------------|-----------------|
| Jumlah siswa    | 29              |
| Nilai ideal     | 100             |
| Nilai maksimum  | 100             |
| Nilai minimum   | 75              |
| Rentang nilai   | 25              |
| Nilai rata-rata | 88,10           |
| Modus           | 100             |
| Median          | 80              |

*Sumber : Hasil Olahan data*



Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota makassar setelah dilakukan posttest adalah 88,10 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 40 dari skor ideal 100 dan rentang skor 25 dari skor ideal 100. Skor rata-rata oleh tabel 2.9 tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar PKn tentang kebebasan organisasi siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi point counter point. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Statistik dan Persentase Skor Hasil Belajar Post-test**

| No            | Skor     | Kategori      | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|----------|---------------|-----------|--------------|
| 1             | 0 – 34   | Sangat Rendah | -         | -            |
| 2             | 35 – 54  | Rendah        | -         | -            |
| 3             | 55 – 65  | Sedang        | -         | -            |
| 4             | 65 – 84  | Tinggi        | 16        | 55,17 %      |
| 5             | 85 – 100 | Sangat Tinggi | 13        | 44,82 %      |
| <b>Jumlah</b> |          |               | <b>29</b> | <b>100</b>   |

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas V di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota makassar, terdapat 16 siswa (55,17%) yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, dan

terdapat 13 siswa (44,82%) yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *point counter point* mengalami perubahan yang signifikan dimana sebelumnya pada *pretest* berada pada kategori sedang namun setelah dilakukan *posttest* berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, untuk persentase ketuntasan hasil belajar PKn tentang kebebasan organisasi siswa kelas V di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Post-test**

| Persentase Nilai | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|--------------|-----------|----------------|
| $\leq 69$        | Tidak Tuntas | -         |                |
| $\geq 70$        | Tuntas       | 29        | 100 %          |
| <b>Jumlah</b>    |              | <b>29</b> | <b>100</b>     |

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar 29 siswa (100%) yang sudah tuntas hasil belajarnya. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa memuaskan secara klasikal karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 88,10% telah mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah tersebut yaitu 75. Sehingga dapat dilihat perbedaan mendasar bahwa rata-rata nilai siswa pada saat pretest adalah 66,20 sedangkan pada posttest adalah 82,69 %, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *point counter point* untuk siswa kelas V di Upt Spf SD Inpres

Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar memiliki pengaruh yang signifikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistic dengan melakukan uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar yaitu normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *One-sample Kolmogrov-smirnov* Test pada aplikasi SPSS Versi 25.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 25 yaitu :

- 1) Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan
- 2) Jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

| Tests of Normality |        |                                |    |      |              |    |      |
|--------------------|--------|--------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    |        | Kolmogorov-Smimov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Kelas  | Statistic                      | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| pretes experimen   | Pretes | .346                           | 29 | .064 | .729         | 29 | .064 |
|                    | Postes | .320                           | 29 | .115 | .718         | 29 | .115 |

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada pretest adalah 0,064 dan *posttest* adalah 0,115. Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttest*. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu :

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data homogen dan
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak homogeny.

**Tabel 4.12 Test Of Homogeneity Of Variances**

|                      |                                            | Levene    |     |        |      |
|----------------------|--------------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
|                      |                                            | Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil Belajar<br>Pkn | Based on Mean                              | .365      | 1   | 56     | .548 |
|                      | Based on Median                            | .024      | 1   | 56     | .877 |
|                      | Based on Median<br>and with adjusted<br>df | .024      | 1   | 46.115 | .877 |
|                      | Based on trimmed<br>mean                   | .198      | 1   | 56     | .658 |

Sumber : Output SPSS versi 25

Berdasarkan dari hasil analisis pada tabel *Test of homogeneity of variance based on mean* diperoleh *levене statistic* = 0,365,  $df1 = 1$ ,  $df2 = 56$ , dan  $\text{sig} = 0,548$ . Karena nilai  $\text{sig } 0,548 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian data pada nilai *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu uji Paired Sample Test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya kemampuan membaca cepat siswa kelas V yang diajarkan menggunakan strategi *point counter point*.

Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan strategi *point counter point* berpengaruh terhadap pembelajaran PKn tentang kebebasan organisasi siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan strategi *point counter point* berpengaruh terhadap pembelajaran PKn tentang kebebasan organisasi siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar.

Tabel 4.13 Hasil Paired Sample T-Test

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |            |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------------|
|                           |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |            |
| Model                     |                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t Sig.     |
| 1                         | (Constant)            | 42.447                      | 14.114     |                           | 3.007 .006 |
|                           | Pengaruh strategi pcp | .630                        | .193       | .532                      | 3.261 .003 |

a. Dependent Variable: pengaruh hasil belajar

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung = 3.261, sedangkan nilai t tabel = 2,052 masuk kedalam kategori rendah. Artinya Hipotesis diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05. Berarti terdapat pengaruh

penggunaan strategi *point counter point* terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Fokus utama yang akan dibahas pada bagian ini adalah pengaruh strategi Point Counter Point (PCP) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan tipe *one group pretest posttest*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, berdasarkan data awal siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang berjumlah 29 siswa. Data awal dimaksudkan untuk mengetahui nilai hasil belajar PKn siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn siswa, disebabkan karena pembelajaran PKn siswa yang sering dilaksanakan guru masih belum mampu mengaktifkan seluruh siswa di dalam kelas secara efektif. Akibat pembelajaran ini, sebagian besar siswa cenderung tidak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dan kreatifitasnya.

Suatu rancangan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui penerapan strategi Point Counter Point (PCP). Komaruddin Hidayat (2009: 137) "kegiatan atau strategi Point Counter Point ini merupakan sebuah teknik hebat untuk

merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks”.

Adapun penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini yang berjudul sebagai berikut “Pengaruh Metode Point Counter Point (PCP) pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 03 GRIMULYO.

“Penerapan Metode *Point Counter Point* (PCP) pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 03 GRIMULYO” berhasil dilakukan oleh Fikrie Fauzi tahun 2012. Kesimpulan hasil penelitian tindakan ini adalah : (1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Point Counter Point* (PCP) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (2) Penerapan Metode *Point Counter Point* (PCP) hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan hasil belajar tiap siklus-siklus.

Hal ini sesuai penjelasan suryabrata (2019:101) dimana “dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek”. Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang berarti *pretest* untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa. Setelah diberikan *pretest* peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *point counter point*. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan sehingga dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *point counter point* memiliki pengaruh terhadap pembelajaran PKn tentang kebebasan organisasi siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar dilihat dari analisis statistic deskriptif

dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh nilai *pretest* yang terendah 60 dan yang tertinggi adalah 80, sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* 72,41 sedangkan pada *posttest* adalah 88,10. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *point counter point* dalam pembelajaran PKn tentang kebebasan organisasi masih di bawa KKM, namun setelah diterapkannya strategi *point counter point* hasil belajar siswa meningkat dengan nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditemukan yaitu 75.

Pada proses pembelajaran tanpa menggunakan strategi *point counter point* guru mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP; lembar observasi dan tes; dan materi ajar serta penilaian. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang kebebasan organisasi kemudian membagikan soal (*pretetst*). Dari hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas atau keaktifan siswa masih kurang, dimana presentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 51% (cukup aktif). Hal ini terjadi karena antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang, tidak percaya diri menjawab ketika ditanya oleh guru mengenai kebebasan organisasi, bahkan kurang semangat mengikuti pembelajaran serta kurangnya pemahaman yang dapat diketahui tentang kebebasan organisasi.

Pada proses pembelajaran menggunakan strategi *point counter point* dimulai dari peneliti mempersiapkan bahan ajar, termasuk RPP, LKPD, lembar observasi, tes dan materi ajar serta lembar penelitian yang akan digunakan saat



mengajar menjelaskan tentang *point counter point*, kemudian peneliti membagikan soal (*pretest*) kepada siswa.

Jika dilihat dari hasil observasi pada saat *posttest*, menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan pada saat dilakukan *pretest*, dimana presentase rata-rata aktifitas siswa dalam pembelajaran setelah dilakukan *posttest* adalah 88,10% (sangat aktif). Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran menjadi sangat aktif setelah digunakan strategi *point counter point* dalam pembelajaran PKn tentang kebebasan organisasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar.

Selanjutnya, jika dilihat dari hasil uji normalitas menggunakan *One-sample Kolmogorov-smirnov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah *pretest*  $> 0,05$  atau  $0,064 > 0,05$  dan nilai signifikan *posttest*  $> 0,05$  atau  $0,115 > 0,05$ . Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian pada hasil uji homogenitas menggunakan uji *Test of homogeneity of variance based on mean*, menunjukkan bahwa nilai signifikan  $> \alpha$  atau  $0,365 > 0,05$ . Data hasil penelitian dinyatakan telah homogen karena nilai signifikan lebih besar dari pada taraf standar ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan. Untuk uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample Test*, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,261 > 2,052$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *point counter point* memiliki

pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi kebebasan organisasi. Dalam keaktifan siswa selama proses belajar mengajar siswa merespond baik kepada peneliti mengenai pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang telah ia dapatkan selama pembelajaran PKn tentang kebebasan organisasi dengan menggunakan strategi *point counter point*. Sebelum menggunakan strategi *point counter point* dalam menerapkan pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena belum tertarik mengenai pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan metode ceramah.

Penggunaan strategi *point counter point* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa dengan memberikan pretest dan posttest dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat *pretest* adalah 72,41n berada pada kategori sedang dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 88,10 berada pada kategori sangat tinggi.

Respon siswa pada proses pembelajaran tanpa menggunakan strategi *point counter point* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar dapat dikatakan cukup

aktif dengan persentase 51% sedangkan pada posttest respon siswa mengalami perubahan menjadi sangat aktif dengan persentase 88 %. Kemudian pada uji hipotesis menggunakan paired sampel T-Test menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.261 > 2,052$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh strategi *point counter point* terhadap hasil belajar siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga kecamatan biringkanaya kota Makassar. Hal ini dari antusias siswa yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat ketika belajar, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tulis pada saat diterapkan strategi *point counter point* dalam pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenisnya dalam pembelajaran berbeda.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan strategi point counter point (PCP) dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah ada materi yang lain cocok dengan strategi pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.
3. Guru kelas dapat menerapkan strategi point counter point ini, karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Amral, S.Pd., M.Pd. & Asmar, S.Pd. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran* : Bandung. Guepedia.
- A.M. Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo : Jakarta
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah & Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djarwanto. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fauzi. 2012. *Pengaruh Metode Point Counter Point Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 03 Grimulyo* : Jurnal Pendidikan. <http://http://eprints.ums.ac.id/21887/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta : PT Persero Penerbitan dan Percetakan.
- Rumiati, 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Rusma. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori. Praktik dalam Penelitian* Jakarta : Rajawali Pers.

- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Shabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Microtiching*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Suardi Moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Depdiknas.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Ramaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad. 2000. *Teori Pembeajaran*. Bandung : PT. Remaja.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Syah Muhibbing. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Wahab. 2006. *Psikologi Pendidikan Belajar*. PT. Rajagrafindo Persada : Jakarta.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Adawiah Laeka

NIM : 105401105318

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 9 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 25 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 8 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 10 %  | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 4 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 7 Juni 2022 -/  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah, S. Hum, M.I.P.  
NBM. 964 591

## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Adawiah Laeka**, Dilahirkan di Makassar Kota Makassar pada tanggal 11 Maret 2000. Anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Laeka dan Ibunda Rabiah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Ipres Mangga Tiga Kota Makassar dan Tamat tahun 2012,

tamat MTsN 02 Makassar tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 18 Makassar tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), Penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2022 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul : 'Pengaruh Penggunaan Strategi Point Counter Point Mata Pelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Upt Spf SD Inpres Mangga Tiga Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.'